

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN
MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU DI KELAS V UPT SD NEGERI 04 LUBUK SARIK
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI



Oleh

FARHAN DWIHAKIKI PRIJAN
NIM.18129255

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

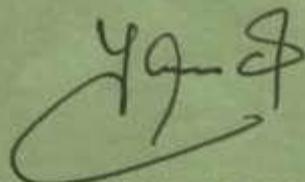
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS V
UPT SD NEGERI 04 LUBUK SARIK KABUPATEN
PESISIR SELATAN

Nama : Farhan Dwihakiki Prijan
NIM : 18129255
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

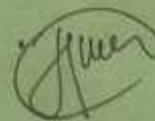
Padang, 01 Juni 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui,
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



Dra. Hamimah, M.Pd
NIP. 19621128 198803 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model
Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di
Kelas V UPT SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pesisir
Selatan

Nama : Farhan Dwihakiki Prijan

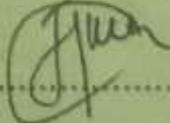
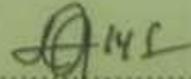
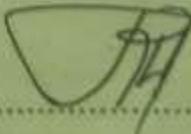
NIM : 18129255

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Juni 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Hamimah, M.Pd	(..... )
2. Anggota	Dra. Farida S, M.Si	(..... )
3. Anggota	Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	(..... )

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farhan Dwihakiki Prijan

NIM : 18129255

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di kelas V UPT SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, **20 Mei** 2022

Saya yang menyatakan,



Farhan Dwihakiki Prijan

NIM. 18129255

ABSTRAK

Farhan Dwihakiki Prijan. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu, hal ini disebabkan guru belum maksimal dalam memberikan rangsangan kepada peserta didik tentang materi pelajaran yang akan dipelajari dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah data atau informasi yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, setiap siklus terdapat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan 15 orang peserta didik,

Hasil penelitian RPP di siklus I memperoleh nilai rata-rata 88,8 % (B), kemudian meningkat siklus II yaitu dengan nilai 97,2 % (SB). Penilaian aspek guru siklus I memperoleh nilai rata-rata 85,9 (B), meningkat siklus II dengan nilai 96,8 % (SB). Penilaian aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 84,3 (B), meningkat siklus II dengan 96,8 % (SB). Penilaian aspek sikap siklus I Baik, siklus II Sangat Baik. Penilaian aspek pengetahuan siklus I dengan rata-rata 73,1% (K), siklus II memperoleh 84,7 (B). Penilaian aspek keterampilan siklus I dengan nilai rata-rata 63 (K), meningkat pada siklus II dengan 88,8 (B). Dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Hasil Belajar, Tematik Terpadu.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat Islam, beliau telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat skripsi ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pesisir Selatan”**, skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd.,M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan

Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku Koordinator UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Farida S, M.Si. selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, saran dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd. selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, saran dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini
6. Ibu Januarin Jasni, S.Pd.,SD selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pesisir Selatan, Ibu Nofri Anila, S.Pd.I selaku guru kelas V di Sekolah Dasar Negeri 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pesisir Selatan, Ibu Ermita, S.Pd.,SD selaku wakil kepala Sekolah Dasar Negeri 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberi izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian, serta guru-guru, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah yang telah memberikan izin, memberi informasi, dan memberi kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Teristimewa peneliti ucapkan kepada orang tua peneliti, Ayah (Prihanera), Ibu (Januarin Jasni), dan Adik (Syafa'ati Zikra Prijan), beserta keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan.

8. Terimakasih juga kepada teman-teman Santuisme seperjuangan yang telah membantu, Riski, Ilham, Yusuf, Rido dan teman-teman lainnya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti, mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal'Alamiin.

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, 15 Mei 2022
Peneliti



Farhan Dwihakiki Prijan
NIM. 18129255

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 12

1. Hakikat Hasil Belajar 12

a. Pengertian Hasil Belajar 12

b. Jenis-jenis Belajar 12

2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu 15

a. Pengertian Pembelajaran Tematik terpadu 15

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Tematik terpadu 16

3. Hakikat Model <i>Discovery Learning</i>	17
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	17
b. Tujuan Model <i>Discovery Learning</i>	18
c. Kelebihan Model <i>Discovery Learning</i>	19
d. Karakteristik Model <i>Discovery Learning</i>	21
e. Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i>	22
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	23
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	23
b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	24
c. Langkah-langkah Penyusunan RPP	25
B. Kerangka Teori	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	31
1. Tempat Penelitian.....	31
2. Subjek Penelitian.....	31
3. Waktu / Lama Penelitian.....	32
B. Rancangan Penelitian	32
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
a. Pendekatan Penelitian.....	35
b. Jenis Penelitian.....	35
2. Alur Penelitian.....	36
3. Prosedur Penelitian.....	39
a. Perencanaan.....	39

b. Pelaksanaan.....	40
c. Pengamatan.....	41
d. Refleksi.....	42
C. Data dan Sumber Data.....	43
1. Data Penelitian.....	43
2. Sumber Data Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	44
1. Teknik Pengumpulan Data.....	44
2. Instrumen Penelitian.....	46
E. Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	50
1. Siklus I Pertemuan I.....	51
a. Tahap Perencanaan.....	51
b. Tahap Pelaksanaan.....	54
c. Tahap Pengamatan.....	59
1) Pengamatan RPP siklus I pertemuan I.....	59
2) Pengamatan Aktvitas guru siklus I pertemuan I.....	63
3) Pengamatan Aktivitas peserta didik siklus I pertemuan I	68
d. Tahap Refleksi.....	73
a) Perencanaan (RPP).....	73
b) Pelaksanaan Pembelajaran (Guru dan Peserta didik).....	77

e.	Hasil Belajar Sikul I pertemuan I	79
2.	Siklus I Pertemuan II	83
a.	Tahap Perencanaan.....	83
b.	Tahap Pelaksanaan	87
c.	Tahap Pengamatan.....	91
1)	Pengamatan RPP siklus I pertemuan II.....	91
2)	Pengamatan Aktivitas guru siklus I pertemuan II.....	95
3)	Pengamatan Aktivitas peserta didik siklus I pertemuan II	100
d.	Tahap Refleksi	105
a)	Perencanaan (RPP).....	105
b)	Pelaksanaan (aktivitas guru dan Peserta didik)	107
e.	Hasil Belajar Sikul I pertemuan II	109
3.	Siklus II	113
a.	Tahap Perencanaan.....	113
b.	Tahap Pelaksanaan.....	116
c.	Tahap Pengamatan.....	120
1)	Pengamatan RPP siklus II	120
2)	Pengamatan Aktivitas guru siklus II	125
3)	Pengamatan Aktivitas peserta didik siklus II.....	130
d.	Tahap Refleksi	135
a)	Perencanaan (RPP)	135
b)	Pelaksanaan (aktivitas guru dan peserta didik)	136

e. Hasil Belajar Sikul II	137
B. Pembahasan	140
a. Pembahasan Siklus I	140
a. RPP	140
b. Pelaksanaan Pembelajaran	145
b. Pembahasan Siklus II	148
a. RPP	148
b. Pelaksanaan Pembelajaran	149
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	153
B. Saran	155
 DAFTAR RUJUKAN	156

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Teori “Penelitian Tindakan Kelas <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Negeri 04 Lubuk Sariik Pesisir Selatan”	30
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lampiran 1. Bukti RPP Sekolah yang tidak sesuai antara KD dengan Indikator 159

Siklus I Pertemuan 1

2. Lampiran 2. Pemetaan Kompetensi Dasar 164
3. Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 165
4. Lampiran 4. Materi Pembelajaran 175
5. Lampiran 5. Media Pembelajaran 179
6. Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 180
7. Lampiran 7. Lembar Kerja Diskusi Kelompok (LDK) 184
8. Lampiran 8. Kisi-Kisi Soal 188
9. Lampiran 9. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I 190
10. Lampiran 10. Kunci Jawaban Evaluasi 198
11. Lampiran 11. Hasil Pengamatan Penilaian (Sikap, Pengetahuan, Keterampilan) 199
12. Lampiran 12. Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan 205
13. Lampiran 13. Hasil Pengamatan RPP 208
14. Lampiran 14. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dari aspek guru 213
15. Lampiran 15. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dari peserta didik 226

Siklus I Pertemuan 2

16. Lampiran 16. Pemetaan Kompetensi Dasar.....	239
17. Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	239
18. Lampiran 18. Materi Pembelajaran.....	249
19. Lampiran 19. Media Pembelajaran.....	254
20. Lampiran 20. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	255
21. Lampiran 21. Lembar Kerja Diskusi Kelompok (LDK)	259
22. Lampiran 22. Kisi-Kisi Soal.....	263
23. Lampiran 23. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II	265
24. Lampiran 24. Kunci Jawaban Evaluasi.....	269
25. Lampiran 25. Hasil Pengamatan Penilaian (Sikap, Pengetahuan, Keterampilan)	270
26. Lampiran 26. Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan.....	276
27. Lampiran 27. Hasil Pengamatan RPP.....	279
28. Lampiran 28. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dari aspek guru.....	284
29. Lampiran 29. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dari peserta didik.....	295

Siklus II

30. Lampiran 30. Pemetaan Kompetensi Dasar.....	306
31. Lampiran 31. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	307
32. Lampiran 32. Materi Pembelajaran.....	317
33. Lampiran 33. Media Pembelajaran.....	319
34. Lampiran 34. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	320

35. Lampiran 35. Lembar Kerja Diskusi Kelompok (LDK)	324
36. Lampiran 36. Kisi-Kisi Soal.....	328
37. Lampiran 37. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II	331
38. Lampiran 38. Kunci Jawaban Evaluasi.....	337
39. Lampiran 39. Hasil Pengamatan Penilaian (Sikap, Pengetahuan, Keterampilan)	338
40. Lampiran 40. Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan.....	344
41. Lampiran 41. Hasil Pengamatan RPP.....	347
42. Lampiran 42. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dari aspek guru.....	352
43. Lampiran 43. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran dari peserta didik	365
Rekapitulasi Nilai	
44. Lampiran 44. Rekapitulasi Nilai Sikap Siklus I dan Siklus II.....	377
45. Lampiran 45. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus I dan Siklus II.....	379
46. Lampiran 46. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan keterampilan Siklus I dan Siklus II	381
47. Lampiran 47. Rekapitulasi hasil Observasi RPP.....	383
48. Lampiran 20. Rekapitulasi hasil Observasi Dari Aspek Guru	385
49. Lampiran 21. Rekapitulasi hasil Observasi Dari Aspek Peserta Didik	386
50. Lampiran 22. Rekapitulasi hasil Observasi RPP, Guru dan Peserta didik	387
51. Lampiran 23. Dokumentasi	388

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia pada saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang merupakan perbaikan dan pengembangan dari KTSP 2006. Sistem kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik terpadu. Kurniasih (2014), menjelaskan bahwa dalam Kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar seluruhnya menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Menurut Rusman (2015) pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik pembelajaran, karakteristik tersebut yaitu: (1) Berpusat pada peserta didik (*student centered*), (2) Memberikan pengalaman langsung pada peserta didik (*direct experiences*), (3) Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, (5) Bersifat fleksibel, (6) Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, (7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Dari beberapa karakteristik diatas menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu berpusat pada peserta didik sehingga membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif.

Pembelajaran tematik terpadu sangat penting menggunakan pendekatan atau model-model yang efektif dan sesuai dengan pembelajaran agar pembelajaran tematik terpadu dapat di implementasikan dengan maksimal (Iasha, 2018). Kemudian menurut Islami dan Hamimah (2020:2224) “pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena membangkitkan minat, perhatian, partisipasi, cara berfikir kritis serta motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik dapat membekali dirinya dengan pribadi yang lebih baik untuk masa yang akan datang”. Pembelajaran yang baik akan terjadi jika ada aktivitas, karena aktivitas merupakan hal yang

penting dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran dikatakan berhasil jika terjadinya aktivitas yang baik pada saat pembelajaran berlangsung. Sesuai yang di ungkapkan oleh Sardiman (2011) yaitu aktivitas merupakan asas penting dalam interaksi belajar mengajar karena pada prinsip nya belajar dalam berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku dengan melakukan suatu kegiatan.

Untuk mewujudkan hal itu, guru tentunya perlu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tepat dan rinci berdasarkan model pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan keaktifan siswa, sebab aktivitas belajar menjadi salah satu kunci sukses yang menentukan keberhasilan dari implementasi Kurikulum 2013 (Mulyasa, 2014)

Berdasarkan *Program for International Student Assessment (PISA)* dan *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)*. Hasil penilaian menunjukkan bahwa siswa-siswa Indonesia masih lemah dalam kecakapan kognitif order tinggi (*higher order thinking skill/HOTS*); seperti menalar, menganalisis, dan mengevaluasi. Fakta tersebut mendorong upaya penguatan kemampuan penalaran siswa dalam pembelajaran. Siswa perlu dilatih dan dibiasakan mengerjakan soal-soal yang mendorong kemampuan berpikir kritis dan menghasilkan solusi, sebagai salah satu kecakapan untuk bersaing di abad ke-21.

Menurut Jihad dan Haris (2013) hasil belajar dapat diperoleh dengan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Apabila perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan dengan baik maka hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Namun dalam kenyataannya masih ditemukan permasalahan dalam aktivitas pada pembelajaran tematik terpadu seperti jurnal, Arwin (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa berdasarkan hasil observasinya masalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Kota Pariaman bahwa peserta

didik kurang aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat pada' pesera didik kurang tanggap dengan pertanyaan guru, sehingga sebagian besar tidak dapat menjawab pertanyaan guru., sehingga proses aktivitas belajar menjadi semu dan tidak variatif

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 11,12 dan 13 Oktober 2021 di Kelas V SD Negeri 04 Lubuk Sarik Pesisir Selatan, pada pembelajaran tema 3(Makanan Sehat), Subtema 2 (Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh), pembelajaran 2 dengan muatan materi Bahasa Indonesia, IPA, Matematika. Peneliti mewawancarari guru kelas V perihal ketercapaian hasil belajar siswa dan pengalaman serta kekurangan yang dirasakan guru dalam pembelajaran. Peneliti menemukan beberapa masalah yang ditemukan melalui wawancara dengan guru diantaranya, siswa dinilai kurang dapat memahami dengan maksimal pembelajaran yang diberikan dikarenakan kegiatan pasca pandemic yang mana pemahaman siswa mengenai pembelajaran sebelumnya masih sangat kurang, walaupun begitu semangat belajar dan keaktifan siswa terbilang tinggi dikarenakan keinginan tatap muka yang tinggi.

Dari observasi peneliti akhirnya menemukan beberapa masalah diantaranya ada dari sisi guru dan siswa. Dari sisi guru (1) Pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru (*teacher centered*) Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran, yang menyebabkan kurang tersalurkan semangat siswa dalam belajar. (2) Guru kurang mengeksplorasi peserta didik dalam mengajar, sehingga peserta didik kurang terbiasa dalam memecahkan masalah sesuai materi pembelajaran yang di berikan guru. (3) Guru dalam kegiatan pembelajaran belum menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada pada peserta didik. (4) Guru belum memberikan pengalaman langsung pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Ini terlihat dari guru yang menyampaikan materi hanya berdasarkan isi buku saja, tidak dengan pengalaman guru sendiri atau pengalaman yang pernah dialami siswa. (5) Guru menjadi sumber belajar

siswa, terlihat bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa duduk diam, seperti siswa belum mampu menjelaskan gambar yang ditampilkan guru, siswa belum berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru, kemudian seperti siswa masih mengobrol dan mengganggu teman nya, ketika guru sedang menyampaikan materi/arahan.

Peneliti juga menemukan beberapa permasalahan terkait penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dari segi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu yang dibuat oleh guru, terdapat beberapa komponen yang belum sesuai dengan pedoman pembuatan RPP tematik terpadu yang seharusnya. Komponen tersebut meliputi: (1) Penggunaan kata kerja operasional (KKO) pada indikator masih ada beberapa yang belum sesuai dengan panduan, (2) Masih terdapat indikator yang memiliki lebih dari satu KKO, (3) Pada tujuan pembelajaran belum menggunakan kondisi dan behavior juga ganda, (4) Guru masih cenderung menggunakan pendekatan scientific untuk kelas tinggi.

Hal tersebut berdampak pada aktivitas siswa seperti: (1) Siswa belum menemukan konsep materi pembelajaran, (2) Siswa belum aktif saat proses pembelajaran karena hanya mendengarkan guru menyampaikan pelajaran, (3) Siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran (4) Semangat siswa kurang tersalurkan dikarenakan guru belum menggunakan media yang mendukung siswa untuk dapat belajar bersama dan memahami lebih dalam mengenai materi pembelajaran, (5) Siswa belum bisa menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang dimilikinya, (6) dan Siswa kurang aktif dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Hal ini juga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah, terlihat dari hasil belajar siswa yang menjelaskan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik secara kognitif termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 di halaman selanjutnya:

Table 1.1 Nilai UTS peserta didik kelas V Tahun ajaran 2021/2022:

SDN 04 Lubuk Sarik kabupaten Pes-sel:

No	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN					JML NILAI	RT	KETUNTASAN	
		PKN	B.I	IPA	IPS	SBdP			T	TT
1	AA	64	65	71	67	70	337	67		PKN,B.I,IPA,IPS,SBdP
2	AS	85	83	89	95	100	452	90	PKN,B.I,IPA,IPS,SBdP	
3	A	71	95	92	72	83	413	83	B.I,IPA,SBdP	PKN,IPS
4	CP	85	61	72	65	83	366	73	PKN,SBdP	B.I,IPA,IPS
5	DD	71	79	81	61	78	370	74	B.I,IPA,SBdP	PKN,IPS
6	FYP	83	95	100	72	100	450	90	PKN,B.I,IPA,SBdP	IPS
7	KYP	78	75	53	65	100	371	74	PKN,B.I,SBdP	IPA,IPS
8	MRR	81	61	83	72	70	367	73	PKN,IPA	B.I,IPS,SBdP
9	PH	75	95	81	72	83	406	81	PKN,B.I,IPA,SBdP	IPS
10	RP	53	52	53	78	100	336	67	IPS,SBdP	PKN,B.I,IPA
11	RO	75	79	75	65	70	364	73	PKN,B.I,IPA	IPS,SBdP

12	SP	92	92	89	89	89	89	89	451	90	PKN,B.I,IPA,IPS,SBdP	
13	ZEP	92	72	92	89	83	83	428	86	86	PKN,IPA,IPS,SBdP	B.I
14	ZPY	75	61	83	72	81	81	372	74	74	PKN,IPA,SBdP	B.I,IPS
15	ZZP	83	89	89	78	83	83	422	84	84	PKN,B.I,IPA,IPS,SBdP	
	KKM	75	75	75	75	75	75					
	Jumlah	1163	1154	1203	1112	1120	1120					
	Rata-rata	78	77	80	74	75	75					
	Tertinggi	92	95	100	95	100	100					
	Terendah	64	52	53	61	70	70					

Sumber : Data Nilai Guru Kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pes-sel.

Dari data diatas masih terlihat rendahnya ketercapaian nilai UTS semester 1 kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2021/2022 oleh peserta didik. Nilai yang diperoleh peserta didik tersebut masih belum mencapai standar ideal ketuntasan belajar yang diharapkan sekolah, yang mana ketuntasan belajar minimum (KBM) nya adalah 75.

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti temukan, untuk mengatasi permasalahan tersebut, model yang menurut peneliti dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran tematik di kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pesisir Selatan yaitu model *Discovery Learning*, karena pada model ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengumpulkan informasi dan dapat menemukan konsepnya sendiri dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi aktif. Seperti yang dijelaskan Sani (2015), *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran kognitif yang menciptakan kondisi belajar aktif pada peserta didik sehingga dapat menemukan sendiri pengetahuannya dan membangun konsep dibawah pengawasan guru.

Model *Discovery Learning* menyajikan pembelajaran dalam bentuk tidak utuh dari awal sampai akhir, maksudnya model pembelajaran *Discovery Learning* menekankan pada peserta didik untuk menemukan sendiri konsepnya. Seperti yang dijelaskan Bruner (dalam Nurdin dan Adriantoni, 2016), model *Discovery Learning* merupakan pembelajaran melalui penemuan sehingga peserta didik berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang didapatkannya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna.

Supaya pelaksanaannya terarah maka sebaiknya disesuaikan dengan langkah-langkah pada model. Langkah-langkah pelaksanaan model *Discovery Learning* menurut Widiasworo (2017: 167-170) yaitu: “1) *Stimulasi* (pemberiang rangsangan), 2) *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), 3) *Data collecting* (pengumpulan data), 4)

Data processing (pengolahan data), 5) *Verification* (pembuktian), 6) *Generalization* (menarik simpulan/generaslisasi)”).

Dalam pelaksanaannya model *Discovery Learning* memiliki kelebihan yang membuat model ini sangat cocok dan efektif digunakan dalam pembelajaran tematik. Kelebihan dari model *Discovery Learning* menurut Hanafiah, dkk (2010) antara lain: 1) Membantu peserta didik untuk mengembangkan kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif, 2) Peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya, 3) Dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi, 4) Memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing, 5) Memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang sangat terbatas.

Keberhasilan dari penerapan penggunaan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian, seperti Setiani, dkk (2019) menjelaskan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Tema 6 kelas IV SDN Cebongan 02 Salatiga. Selanjutnya Khasanah dan Suprihartini (2019) juga menjelaskan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Tema 7 kelas IV SDN Gajahmungkur 04 Semarang. Kemudian Fatmawati (2018) juga menjelaskan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 149/VIII Muara Tebo.

Berdasarkan uraian diatas jelaslah bahwa model *Discovery Learning* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pesisir Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah disampaikan dapat diambil kesimpulan bahwa jika dilihat secara umum rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan kelas ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pes-Sel ?”

Sedangkan jika dilihat secara khusus rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discoveri Learning* pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pes-Sel ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pes-Sel ?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pes-Sel ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, maka dapat kita ketahui secara umum tujuan dari penelitian tindakan kelas yang akan peneliti laksanakan adalah untuk mendiskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pes-Sel

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendiskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pes-Sel.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pes-Sel.
3. Hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pes-Sel.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan Kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pes-Sel.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi peneliti, bermanfaat sebagai media menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam menerapkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 04 Lubuk Sarik Kabupaten Pes-Sel.
2. Bagi guru bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menjalankan tugas mengajarnya untuk membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kurikulum 2013.

3. Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan hasil belajar disekolahnya dan memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran sehingga mutu sekolah dapat meningkat.